

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENGANGGURAN, RATA-RATA
LAMA SEKOLAH, DAN PERTUMBUHAN SEKTOR INDUSTRI
TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA TENGAH
PERIODE 2011-2015**

Awanda Rosa Febriani
Program Studi Ekonomi Pembangunan
Jurusan Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

ABSTRACT

This study aims to analyze how the influence of the unemployment rate, the average length of school and the growth of industrial sectors in each regency / city in Central Java Province. The estimation method used is Fixed Effect method, the data used is panel data from 35 regencies / cities in Central Java Province from 2011-2015. Based on the estimation result, it is found that unemployment rate and average of school length can affect poverty in Central Java Province from 2011-2015, while for industrial sector growth does not affect poverty in Central Java Province from 2011-2015.

Keywords : *Unemployment Rate, Average School Duration, Industrial Growth and Poverty Growth*

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh tingkat pengangguran, rata-rata lama sekolah dan pertumbuhan sektor industri disetiap Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Metode estimasi yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*, data yang digunakan adalah data panel dari 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah dari tahun 2011-2015. Berdasarkan hasil estimasi diperoleh bahwa tingkat pengangguran dan rata-rata lama sekolah mampu mempengaruhi kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah dari tahun 2011-2015 , sementara untuk pertumbuhan sektor industri tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah dari tahun 2011-2015.

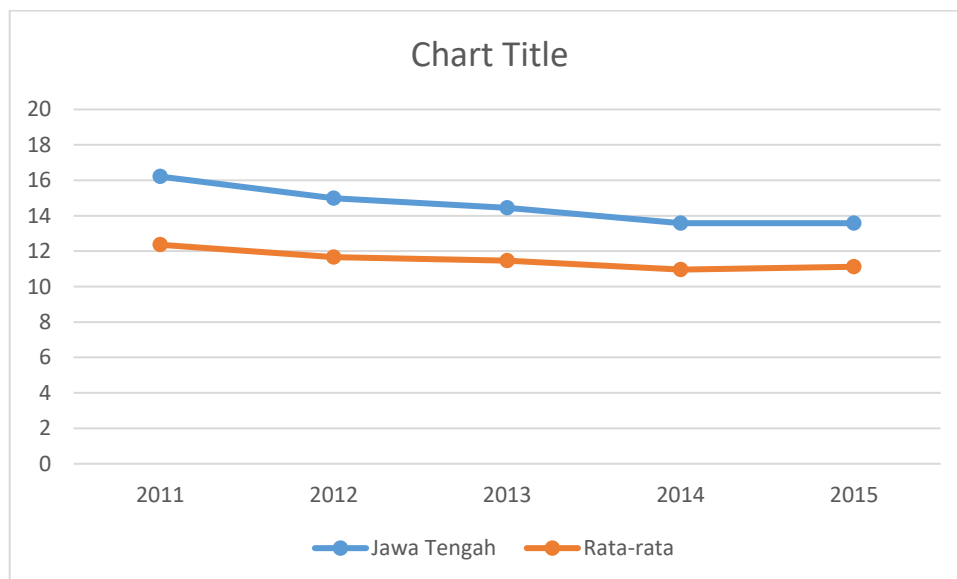
Kata Kunci : Tingkat Pengangguran, Rata-rata Lama Sekolah, Pertumbuhan Sektor Industri dan Kemiskinan

A. PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah di negara manapun. Kemiskinan merupakan gambaran kehidupan di banyak negara berkembang yang mencakup lebih dari satu milyar

penduduk dunia. Kemiskinan merupakan permasalahan yang diakibatkan oleh kondisi nasional suatu negara dan situasi global. Usaha pemerintah dalam penanggulangan masalah kemiskinan sangatlah serius, bahkan merupakan salah satu program prioritas termasuk bagi pemerintah provinsi Jawa Tengah. Upaya penanggulangan kemiskinan di Jawa Tengah dilaksanakan melalui lima pilar yang disebut “*Grand Strategy*”.

Pada Grafik 1 menunjukkan adanya perkembangan presentase jumlah penduduk miskin pada periode 2011-2015 terlihat memiliki kecenderungan menurun dari tahun ke tahun. Pada Periode 2014 – 2015 cenderung tidak terlihat ada perubahan atau signifikan. Pada tahun 2011 – 2012 presentase penduduk miskin turun dari 16,21 persen pada tahun 2011 menjadi 14,98 persen. Kemudian kembali turun di periode selanjutnya walaupun tidak terlalu besar penurunannya pada tahun 2013 menjadi 14,44 persen. Pada tahun 2014 – 2015 justru sama sekali tidak ada perubahan atau tetap yaitu sebesar 13,58 persen. Angka tersebut masih terbilang tinggi karena tergolong *hard core* (>10 persen) yang mengindikasikan kebijakan pengentasan kemiskinan yang dijalankan pemerintah provinsi masih bisa belum berjalan optimal.



Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS Provinsi Jawa Tengah

Grafik 1
Persentase Kemiskinan Kabupaten/ Kota Provinsi Jawa Tengah
Tahun 2011 – 2015 (Persen)

Bedasarkan latar belakang presentase Kemiskinan Kabupaten/Kota di Jawa Tengah di atas, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh jumlah pengangguran, rata-rata lama sekolah, dan pertumbuhan sektor industri, terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah selama lima tahun terakhir untuk mewujudkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk menangkat masalah ini menjadi sebuah penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “**ANALISIS PENGARUH PENGANGGURAN, RATA-RATA LAMA SEKOLAH DAN**

PERTUMBUHAN SEKTOR INDUSTRI, TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2011 – 2015” . Adapun Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen terdiri dari pengangguran, rata-rata lama sekolah, dan pertumbuhan sektor industri pengolahan, sedangkan variabel dependen adalah kemiskinan.

B. KAJIAN TEORI

Kemiskinan

Kemiskinan adalah suatu kondisi ketidakmampuan secara ekonomi untuk memenuhi standar hidup rata-rata masyarakat di suatu daerah. Kondisi ketidakmampuan ini ditandai dengan rendahnya kemampuan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok baik berupa pangan, sandang, maupun papan. Kemampuan pendapatan yang rendah ini juga akan berdampak berkurangnya kemampuan untuk memenuhi standar hidup rata-rata seperti standar kesehatan masyarakat dan standar pendidikan. Kondisi masyarakat yang disebut miskin dapat diketahui berdasarkan kemampuan pendapatan dalam memenuhi standar hidup (Nugroho, 1995). Pada prinsipnya, standar hidup di suatu masyarakat tidak sekedar tercukupinya kebutuhan akan pangan, akan tetapi juga tercukupinya kebutuhan akan kesehatan maupun pendidikan. Tempat tinggal ataupun pemukiman yang layak merupakan salah satu dari standar hidup atau standar kesejahteraan masyarakat di suatu daerah. Berdasarkan kondisi ini, suatu masyarakat disebut miskin apabila memiliki pendapatan jauh lebih rendah dari rata-rata pendapatan sehingga tidak banyak memiliki kesempatan untuk mensejahterakan dirinya (Suryawati, 2004).

Pengangguran

Menurut Sukirno (2004:327) pengangguran adalah seseorang yang sudah digolongkan dalam angkatan kerja yang secara aktif sedang mencari pekerjaan pada suatu tingkat upah tertentu, tetapi tidak dapat memperoleh pekerjaan yang diinginkannya. Pengangguran seringkali menjadi masalah dalam perekonomian karena dengan adanya pengangguran, produktivitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang sehingga dapat menyebabkan timbulnya kemiskinan dan masalah-masalah sosial lainnya.

Keterkaitan Pengangguran dengan Kemiskinan

Pengangguran adalah seseorang yang tergolong angkatan kerja dan ingin mendapat pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya. Menurut The National Anti- Poverty Strategy (NAPS, 1999), berdasarkan penelitian yang telah dilakukannya di Ireland menyatakan bahwa pengangguran merupakan penyebab terbesar terjadinya kemiskinan. Keterkaitan antara pengangguran dengan kemiskinan sangat kuat. Pada tahun 1994, lebih dari setengah dari total keluarga di Ireland dipimpin oleh kepala keluarga yang tidak mempunyai pekerjaan.

Pendidikan

Pendidikan menurut Prof. H . Mahmud Yunus adalah suatu usaha yang dengan sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-cita. Agar memperoleh kehidupan yang bahagia dan apa yang dilakukannya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya.

Keterkaitan Pendidikan dengan Kemiskinan

Pendidikan berfungsi sebagai driving force atau daya penggerak transformasi masyarakat untuk memutus rantai kemiskinan. Pendidikan membantu menurunkan kemiskinan melalui efeknya pada produktivitas tenaga kerja dan melalui jalur manfaat sosial, maka pendidikan merupakan sebuah tujuan pembangunan yang penting bagi bangsa (World Bank, 2005). Pendidikan sebagai sarana untuk memperoleh wawasan, ilmu pengetahuan dan keterampilan agar peluang kerja lebih terbuka dan upah yang didapat juga lebih tinggi. Rahman (2006) menemukan adanya hubungan positif antara tingkat pendidikan dengan upah/gaji yang diterima oleh pekerja.

Industri

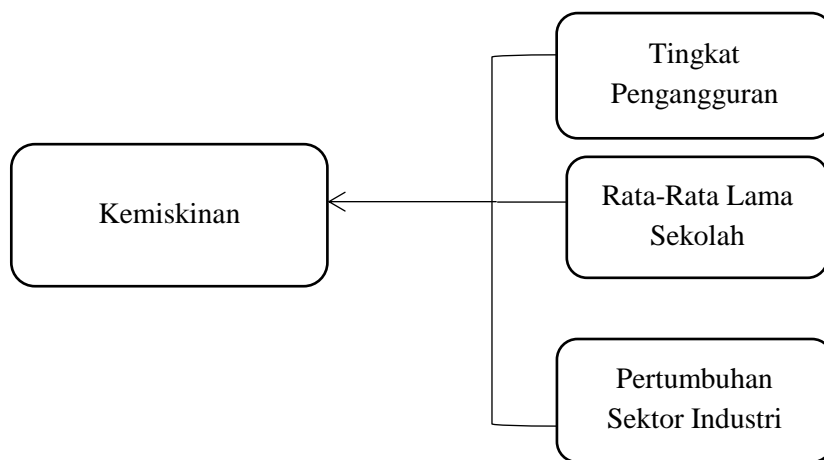
Istilah industri sering diidentikkan dengan semua kegiatan ekonomi manusia yang mengolah barang mentah atau bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Dari definisi tersebut, istilah industri sering disebut sebagai kegiatan manufaktur (*manufacturing*). Padahal, pengertian industri sangatlah luas, yaitu menyangkut semua kegiatan manusia dalam bidang ekonomi yang sifatnya produktif dan komersial. Disebabkan kegiatan ekonomi yang luas maka jumlah dan macam industri berbeda-beda untuk tiap negara atau daerah. Pada umumnya, makin maju tingkat perkembangan perindustrian di suatu negara atau daerah, makin banyak jumlah dan macam industri, dan makin kompleks pula sifat kegiatan dan usaha tersebut.

Keterkaitan Sektor Industri PDRB terhadap Kemiskinan

Industrialisasi yang berkembang di era sekarang ini menyedot begitu banyak tenaga kerja. Hal ini telah merubah alur pendistribusian tenaga kerja dari sektor non industri menuju sektor industri. Hal ini juga berdampak pada pendapatan yang diperoleh oleh tenaga kerja tersebut. Dengan kata lain secara tidak langsung industrialisasi telah mempengaruhi tingkat kemiskinan. Namun ternyata perekonomian Indonesia masih sangat tergantung pada sumber daya alam (pertanian, hasil hutan, perkebunan, pariwisata, pertambangan, dan sebagainya).

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran konseptual berikut akan menjelaskan hubungan antara kemiskinan sebagai variabel dependen dan jumlah pengangguran, rata-rata lama sekolah sektor industri, dan perdangan adalah sebagai variabel indenpenden. Pada gambar 2.1 akan menjelaskan hubungan tersebut. Berikut adalah gambarnya



Skema Kerangka Pemikiran Konseptual

Pada gambar diatas dapat dijelaskan bagaimana pengaruh pengangguran, rata-rata lama sekolah, dan pertumbuhan sektor industri terhadap kemiskinan.

C. METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel yang digunakan adalah penggabungan dari deret berkala (*time series*) dari tahun 2011-2015 dan deret lintang (*cross section*) sebanyak data mewakili Kabupaten/ Kota di Jawa Tengah yang menghasilkan 175 observasi. Data sekunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya diambil dari Badan Pusat Statistik, dokumen-dokumen perusahaan atau organisasi, surat kabar dan majalah, ataupun publikasi lainnya (Marzuki, 2005). Periode data yang digunakan adalah data tahun 2011-2015 untuk masing-masing Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah

Alat Analisis

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan maka teknik analisa data yang digunakan deskriptif kuantitatif yaitu melakukan perhitungan terhadap data yang diperoleh untuk memecahkan masalah yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun Model fungsi yang akan digunakan untuk mengetahui kemiskinan di Kabupaten/ kota di provinsi Jawa Tengah yaitu :

$$K = f (X_1, X_2, X_3) \tag{3.4}$$

$$K_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + U_{it} \tag{3.5}$$

Dimana :

- K adalah persentase kemiskinan dalam satuan persen
- X₁ adalah Pengangguran Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah (persen)
- X₂ adalah Rata-rata lama sekolah dalam satuan tahun (tahun)
- X₃ adalah Pertumbuhan sector industri (persen)
- i adalah cross section

t adalah time series
 B₀ adalah konstanta
 B₁, B₂, B₃, B₄ adalah koefisien
 U adalah error

Estimasi Model Data Panel

Analisis data yang dilakukan dengan estimasi regresi, yang mana menurut Widarjono (2007) untuk melakukan estimasi menggunakan data panel terdapat 3 model yang dapat dilakukan, yaitu:

- a) Metode Common Effect merupakan suatu estimasi data panel yang hanya mengkombinasikan data time series dan cross-section dengan menggunakan metode Ordinary Least Square (OLS). Pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu atau waktu. Dalam model ini terdapat asumsi bahwa intersep dan koefisien regresi nilainya tetap untuk setiap objek penelitian dan waktu.
- b) Metode Fixed Effect pada metode estimasi ini mengasumsikan bahwa setiap objek memiliki intersep yang berbeda tetapi memiliki koefisien yang sama. Untuk membedakan antara objek yang satu dengan yang lainnya maka digunakan variabel dummy atau variabel semu sehingga metode ini juga disebut Least Square Dummy Variables (LSDV).
- c) Model Random Effect pada metode ini tidak menggunakan variabel dummy seperti yang digunakan pada fixed effect. Metode ini menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar objek. Model random effect mengasumsikan bahwa setiap variabel mempunyai perbedaan intersep tetapi intersep tersebut bersifat random atau stokastik.

D. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dari hasil olah data diperoleh bahwa estimasi data panel yang dipilih adalah Fixed Effect yang ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 1
 Hasil Estimasi Fixed Effect Model

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistic	Prob
K	37.77916	2.007022	18.82349	0.0000
X1	0.127155	0.047439	2.680393	0.0083
X2	-3.471958	0.260750	-13.31530	0.0000
X3	0.010056	0.013884	0.724272	0.4701

Berdasarkan hasil uji Fixed Effect pada tabel 1 dapat dituliskan persamaan sebagai berikut :

$$K = 37.77916 + 0.127155X_{1it} + (-3.471958X_{2it}) + 0.010056X_{3it} + et$$

Uji Signifikansi

Analisis regresi data panel dimaksudkan untuk menguji sejauh mana dan arah pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut pada tabel 2. adalah hasil regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model*, yaitu :

Tabel 2
Hasil Regresi Data Panel

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistic	Prob
K	37.77916	2.007022	18.82349	0.0000
X1	0.127155	0.047439	2.680393	0.0083
X2	-3.471958	0.260750	-13.31530	0.0000
X3	0.010056	0.013884	0.724272	0.4701

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil estimasi regresi data panel pada tabel 2 maka persamaan regresi data panel yang diperoleh ditunjukkan oleh persamaan 1 sebagai berikut:

$$K = 37.77916 + 0.127155X1_{it} + (-3.471958X2_{it}) + 0.010056X3_{it} + et$$

Berdasarkan hasil persamaan diatas dapat dianalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu:

1. Konstanta (α) sebesar 37.77916 artinya bahwa jika Pengangguran, Rata-rata Lama Sekolah, dan Pertumbuhan Sektor Industri, tidak mengalami kenaikan atau bernilai tetap (tidak berpengaruh), maka nilai variabel Kemiskinan sebesar 37.77916.
2. Nilai koefisien regresi Pengangguran sebesar 0.127155 memiliki hubungan positif yang artinya setiap perubahan kenaikan Pengangguran sebesar 1 persen, maka kemiskinan akan mengalami kenaikan skala intervalnya sebesar 0.127155 persen (*ceteris paribus*).
3. Nilai koefisien regresi Rata-rata Lama Sekolah sebesar -3.471958 memiliki hubungan negatif yang artinya setiap perubahan kenaikan Rata-rata Lama Sekolah sebesar 1 persen, maka kemiskinan akan mengalami penurunan skala intervalnya sebesar 3.471958 persen (*ceteris paribus*).
4. Nilai koefisien regresi Sektor Industri sebesar 0.010056 memiliki hubungan positif yang artinya setiap perubahan kenaikan Sektor Industri sebesar 1 persen, maka kemiskinan akan mengalami kenaikan skala intervalnya sebesar 0.010056 persen (*ceteris paribus*).

Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial/individu. Berikut pada tabel 3 adalah hasil uji t yang dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel 3
Hasil Uji t

Variabel	Koefisien	t-Statistic	Prob	Keterangan
K	37.77916	18.82349	0.0000	Positif, Signifikan
X1	0.127155	2.680393	0.0083	Positif, Signifikan
X2	-3.471958	-13.31530	0.0000	Negatif, Signifikan
X3	0.010056	0.724272	0.4701	Positif, Tidak Signifikan

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual (Uji t) yang ditunjukkan oleh tabel 3. hasilnya bahwa :

1. nilai koefisien regresi variabel Pengangguran sebesar 0.127155 dengan t-Statistik sebesar 18.82349 dan nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0.0000 yang artinya bahwa pengaruh variabel Pengangguran terhadap Kemiskinan adalah positif signifikan.
2. nilai koefisien regresi variabel Rata-rata Lama Sekolah sebesar -3.471958 dengan nilai t-statistik sebesar -13.31530 dan nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0.0000 yang artinya bahwa pengaruh variabel Rata-rata Lama Sekolah terhadap Kemiskinan adalah negatif signifikan.
3. nilai koefisien regresi variabel Sektor Industri sebesar 0.010056 dengan nilai t-statistik sebesar 0.724272 dan nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0.4701 yang artinya bahwa pengaruh variabel Sektor Pengangguran terhadap Kemiskinan adalah positif tidak signifikan.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Untuk menguji signifikansi parameter regresi secara simultan atau bersama-sama digunakan uji statistik F. Uji F statistik dapat menunjukkan apakah variabel independen dalam model regresi dapat berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Berdasarkan hasil uji statistik pada (prob) F hitung pada *Fixed Effect Model* menunjukkan nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 (5%) yaitu sebesar 0,0000 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel Pengangguran, Rata-rata Lama Sekolah, dan Pertumbuhan Sektor Industri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kemiskinan.

Selain dilihat dari nilai probabilitas pada F statistik, uji signifikansi juga dapat dilihat dengan membandingkan F statistik dengan F tabel. Dari hasil estimasi diketahui bahwa nilai F statistik sebesar 234.7828 dan nilai F tabel diperoleh sebesar 2,66 yang berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel Pengangguran, Rata-rata Lama Sekolah, dan Pertumbuhan Sektor Industri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kemiskinan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dari variabel dependennya dapat dijelaskan oleh variasi nilai dari variabel-variabel independennya. Dalam penelitian ini analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase dari Pengangguran, Rata-rata Lama Sekolah, dan Pertumbuhan Sektor Industri mampu menjelaskan seberapa besar pengaruhnya terhadap Kemiskinan. Hasil dari regresi data panel yang telah dilakukan menggunakan *Fixed Effect Model* nilai dari *R-square* adalah 0.980281, hal ini menunjukkan bahwa variasi dari variabel-variabel independen (Pengangguran, Rata-rata Lama Sekolah, dan Pertumbuhan Sektor Industri) mampu menjelaskan variasi Kemiskinan sebesar 98.0281% , sedangkan sisanya sebesar 1.9719% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pengangguran berpengaruh positif terhadap kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah.
- 2) Rata-rata Lama Sekolah berpengaruh negatif terhadap kemiskinan di kabupaten/kota provinsi Jawa Tengah.
- 3) Pertumbuhan Sektor Industri tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah.

Saran

Berdasarkan kesimpulan, saran yang dapat diberikan untuk pemerintah dan pihak-pihak lainnya yang terkait dengan Kemiskinan di Kabupaten/Kota Jawa Tengah adalah sebagai berikut :

- 1) Pengangguran berdasarkan penelitian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Jawa Tengah. Penelitian ini menemukan semakin tinggi tingkat pengangguran maka semakin tinggi pula pertumbuhan kemiskinan. Hal ini seharusnya bisa ditangani dengan adanya penambahan lapangan pekerjaan sesuai dengan kemampuan, atau dengan diadakan pelatihan gratis yang diberikan oleh pemerintah.
- 2) Rata-Rata Lama Sekolah berdasarkan penelitian memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Jawa Tengah. Penelitian ini menemukan semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin tinggi kemungkinan seseorang tersebut untuk terhindar dari kemiskinan. Hal ini seharusnya perlu dibantu oleh kebijakan pemerintah agar orang-orang miskin mampu terlepas dari kemiskinan. Sehingga program wajib belajar yang telah dicanangkan hingga 9 tahun perlu ditingkatkan kembali hingga 12 tahun.
- 3) Pertumbuhan sektor Industri berdasarkan penelitian tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Jawa Tengah. Agar Pertumbuhan sektor industri berpengaruh terhadap kemiskinan maka pertumbuhan pemerintah perlu mengembangkan sektor industri yang lebih menyerap tenaga kerja lebih banyak dan memberikan dana swadaya ke masyarakat yang ingin membuat industri kecil menengah agar bisa menyerap sektor tenaga kerja dan mengurangi kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Case, Karl E. dan Ray C. Fair. 2004. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro*. Edisi Kelima, Cetakan Kesatu. Jakarta: PT. Indeks.
- Gujarati, Damodar, 2003, *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.
- Finkayana, I Putu Arya dan Dewi, Made Heny Urmila. 2014. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Indikator Komposit IPM Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Bali Tahun 2004 – 2013*. E-Jurnal EP Unud, 5[7]: 861-881. ISSN: 2303-0178
- Hermanto Siregar dan Dwi Wahyuniarti. 2008. *Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Jumlah Penduduk Miskin*. <http://deptan.go.id>.
- Jarnasy, Owin. 2004. *Pemberdayaan dan Penaanggulangan Kemiskinan*. Belantika : Jakarta
- Jhingan, M. L. 2012. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta : Rajawali Press
- Kuncoro, Mudrajad. 1997. *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan*.
- Mankiw, N. Gregory (2003). *Teori Makroekonomi Edisi Kelima*. Terjemahan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Marzuki. 2005. *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*. Edisi kedua Ekosiana .Yogyakarta
- Mubyarto. 2004. *Teori Ekonomi dan Kemiskinan*. Yogyakarta: Aditya Media. Semarang. Dipublikasikan.
- Nugroho, Priyo Adhi. 2015. *Pengaruh PDRB, Tingkat Pendidikan, dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di kota Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Dipublikasikan
- Rahman, dkk. 2006. *Peran Strategis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Sumedang: Alqaprint Jatinangor
- Saputra, Adhi. 2011. *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB, IPM, Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/ Kota Jawa tengah*. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro. Dipublikasikan
- Sastraamadja, Entang. 2003. *Anatomi dan Suara Kemiskinan*. Artikel Kemiskinan Siahaan. 1996. *Pola Pengembangan Industri*. Jakarta: Departemen Perindustrian
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Suryawati. 2004. *Teori Ekonomi Mikro*. UPP. AMP YKPN. Yogyakarta: Jarnasy.
- Tambunan, Tulus. 2001. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Ghalia Indonesia

UPP AMD YKPN, Yogyakarta.

Todaro, M.P., dan Smith, S.C. 2006. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Todaro, Michael P. and Smith, Stephen C. 2011. *Economic Development*.

Eleventh Edition. United States: Addison Wesley.

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan.

. _____, <https://seishiya.wordpress.com/politic-like-crazy/11-2/>

. _____, www.worldbank.org

. _____, <http://Wikipedia.com>

. _____, www.bappenas.go.id

. _____, www.google.com/artikel kemiskinan

. _____, <http://andalas.vanjavaonline.com>